

pertemuan 11

PT Berkah adalah perusahaan dagang yg menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "semen A" selama bulan Juli 2025

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga (zak)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
	Penyesuaian fisik		
25 Juli	Persediaan : hanya ada 250 zak di gudang.		

Pertanyaan + Jawaban:

1a) Analisis kritis : Hitung nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.

Tanggal	Kegiatan	Unit masuk (zak)	Unit keluar (zak)	Saldo unit
1 Juli	Saldo awal	500		500
5 Juli	Pembelian	300		800
10 Juli	Penjualan		400	400
15 Juli	Pembelian	200		600
20 Juli	Penjualan		300	300
	Total	1.000	700	300

Unit persediaan akhir akuntansi sebelum penyesuaian adalah 300 zak.

1b) Menghitung Nilai Persediaan Akhir Akuntansi (FIFO)

- Unit yg terjual yaitu 700 zak. Berasal dari persediaan paling awal.
- Penjualan 10 Juli (400 zak): Diambil dari Saldo awal Juli (400 dari 500)
 - Penjualan 20 Juli (300 zak): Sisa 100 zak dari saldo awal 1 Juli sudah habis. 300 zak diambil dari Pembelian 5 Juli
 - Sisa unit yg menjadi persediaan akhir (300 zak) berasal dari Pembelian paling akhir:

No.

Date:

Tgl Pembelian	Harga per zak (Rp)	Unit terjual (zak)	Total nilai (Rp)
15 Juli	54.000	200	\$ 200 / times 54.000 = 10.800.000 \$
5 Juli	52.000	100	\$ 100 / Times 52.000 = 5.200.000 \$
	Total	300	16.000.000

Nilai Persediaan akhir menurut Pencatatan akuntansi Sebelum penyesuaian fisik adalah Rp. 16.000.000

2. Hitung Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi.
Apa yg mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?

(a) Menghitung selisih unit dan nilai

Keterangan	Unit (zak)	Nilai (Rp)
Persediaan Akuntansi	300	16.000.000
Persediaan Fisik (25 Juli)	250	
Selisih (Kekurangan)	50	

Selisih unit persediaan adalah 50 zak, disebut Kekurangan Persediaan (Inventory Shrinkage).

Untuk menghitung nilai selisih, kita asumsikan 50 zak yg hilang berasal dari lapisan harga terakhir (FIFO).

- Nilai Selisih (50 zak): Diambil dari Pembelian 15 Juli (Rp. 54.000 / zak).
- Nilai Selisih = \$ 50 / Times / Text (Rp) 54.000 = / text (Rp) 2.700.000 \$

Selisih persediaan adalah 50 zak dgn nilai Rp. 2.700.000.

(B) Kemungkinan Penyebab Selisih

- Pencurian = - Internal: Pencurian oleh karyawan gudang
- Eksternal: Pencurian oleh Pihak luar.
- Kerusakan / Kadalwarsa: Misalnya karung semen A Robek, basah atau mengeras sehingga tidak layak jual dan tidak dicatat sebagai pengeluaran.
- Kesalahan Administrasi: Kesalahan di pencatatan penjualan atau pengeluaran barang dan kesalahan saat perhitungan fisik.

3. Sebagai manajer operasional, Langkah 2: Pengendalian Persediaan apa yg akan anda ambil untuk mencegah sedit ini terjadi kembali?

Jika saya sebagai manajer operasional hal yg akan saya lakukan adalah Pembatasan akses/hangar pihak berwenang yg boleh masuk, Kedua Pemasangan CCTV untuk monitor area gudang dan Pintu keluar masuk. Ketiga pemeriksaan keamanan yaitu melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan karyawan gudang, lalu menggunakan sistem perpetual yaitu transaksi dicatat real-time. Selanjutnya verifikasi ganda, barang masuk & keluar hrs diverifikasi & ditanda tangani oleh kedua pihak (ex: petugas gudang & kepala administrasi), melakukan penghitungan fisik secara berkala dan rutin (tdk hanya mingguan/bulanan/tahunan), Pengimporan barang yg baik lalu membuat prosedur untuk pencatatan barang rusak/hilang/ka dawar agar dicatat sebagai beban dan dikeluarkan dari stok akuntansi.

4. Buatlah format laporan Persediaan bulanan untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025

Laporan Persediaan Bulanan PT BERKAH Per 31 Juli 2025

(A) Ringkasan pergerakan Stok

Keterangan	unit (zak)	Harga rata-rata per unit (Rp)	Nilai total (Rp)
Saldo awal (1 Juli 2025)	500	50.000	25.000.000
Pembelian bersih	500	53.200	26.600.000
Barang tersedia dijual	1.000		51.600.000
Penjualan (HPP)	-700	Berdasarkan (FIFO)	-35.600.000
Persediaan akhir	300		16.000.000

$$\text{Asumsi HPP} = 400 / \text{times } 50.000 + 300 / \text{times } 52.000 = 20.000.000 + 15.600.000 = 35.600.000 \text{ \$}$$

(B) Hasil Rekonsiliasi (Stok Opname 25 Juli)

Keterangan	unit (zak)	Nilai (Rp)
Persediaan akhir akuntansi	300	16.000.000
Persediaan akhir fisik	250	13.300.000
Kekurangan persediaan	50	2.700.000

No. _____

Date : _____

Nilai Persediaan Fiskal setelah penyesuaian: $\text{Rp } 200 \text{ (times } 54.000 + 50 \text{ times } 52.000 = 10.800.000 + 2.600.000 = 13.400.000 \text{ Rp)}$.

(C) Detail Persediaan akhir Fiskal (yang akan dilaporkan di neraca).

Tgl pembelian	Harga per (zak)	Unit terjual (zak)	Total Nilai (Rp)
15 Juli	54.000	200	10.800.000
5 Juli	52.000	50	2.600.000
Total	-	250	13.400.000

Ditemukan kekurangan Persediaan sebesar 50 zak senilai 2.700.000. Kami merekomendasikan investigasi mendalam atas penyebab selisih ini dan segera menerapkan langkah pengendalian.